

**MEMBERIKAN PENYULUHAN MELALUI GERAKAN PATUH  
PROTOKOL KESEHATAN DI KELURAHAN MANDARANREJO UPT  
PUSKESMAS KANDANGSAPI KOTA PASURUAN**

**Andita Cindy Faulina**

Aparatur Sipil Negara Dinas Kesehatan  
Kota Pasuruan, Jawa Timur  
[anditacindyf@gmail.com](mailto:anditacindyf@gmail.com)

**Riyadi Nugroho**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[riyadi@untag-sby.ac.id](mailto:riyadi@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan usia harapan hidup dan kualitas hidup melalui upaya-upaya kesehatan yang diselenggarakan oleh seluruh potensi bangsa. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal diselenggarakan berbagai upaya kesehatan melalui berbagai kegiatan. Puskesmas Kandang sapi merupakan salah satu dari delapan Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang tersebar di Kota Pasuruan Wilayah kerja Puskesmas Kandang sapi terdiri dari 6 Kelurahan dengan jumlah penduduk 25.177 jiwa, yaitu; 1) Kelurahan Panggungrejo yang terdiri dari 5 RW dan 14 RT; 2) Kelurahan Mandaranrejo yang terdiri dari 5 RW dan 29 RT; 3) Kelurahan Bugul Lor yang terdiri dari 8 RW dan 45 RT; 4) Kelurahan Pekuncen yang terdiri dari 4 RW dan 14 RT; 5) Kelurahan Petamanan yang terdiri dari 7 RW dan 24 RT; dan 6) Kelurahan Kandang sapi yang terdiri dari 2 RW dan 14 RT. Pada waktu waktu dilakukan penyuluhan dengan diawali dengan pre-test dan post-test mengalami kenaikan dari nilai 55,4 menjadi 78,7 yang merupakan kenaikan yang bagus. Dengan penyuluhan yang didasarkan pada 3 M, yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak, maka kita akan terhindar dari covid-19, dan kesehatan masyarakat dapat meningkat.

**Kata kunci:** *Pembangunan Kesehatan, Penyuluhan Kesehatan, 3M.*

**A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Tugas dan fungsi PNS yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Puskesmas Kandang sapi merupakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang terletak di tengah-tengah Kota Pasuruan. Puskesmas Kandang sapi merupakan salah satu dari delapan Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang tersebar di Kota Pasuruan, dan salah satu dari tiga Puskesmas yang ada di Kecamatan Panggungrejo.

UPT Puskesmas Kandang sapi terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Petamanan, Pekuncen, Kandang sapi, Mandaranrejo, Panggungrejo, dan Bugul Lor. Total Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Kandang sapi adalah sebanyak 45 posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Pelayanan kesehatan dasar di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang mencakup sekurang-kurangnya 5 (lima) kegiatan, yakni Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare. Namun, akhir-akhir ini beberapa posyandu khususnya di wilayah kerja UPT Puskesmas Kandang sapi terpaksa harus dihentikan agar meminimalkan penyebaran Covid-19 (Corona Virus Diseases-19).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukandi Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2019).

Tidak dibukanya beberapa posyandu didasarkan pada PPKM Mikro dengan mempertimbangkan kriteria zonasi pengendalian wilayah hingga tingkat RT yaitu zona hijau, zona kuning, zona oranye, dan zona merah. Posyandu dengan zona selain zona hijau menjalankan pelayanan posyandu dengan melakukan kunjungan rumah, yang lebih dikenal dengan sistem *sweeping* atau *door to door*.

Kelurahan Mandaranrejo merupakan salah satu kelurahan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kandang sapi dengan jumlah posyandu sebanyak 7 posyandu. Dari hasil kunjungan ke posyandu-posyandu tersebut selama masa pandemi covid-19 diperoleh hasil bahwa masih banyak masyarakat khususnya ibu bayi dan balita yang membawa anaknya ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan tidak mematuhi protokol kesehatan.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan terutama di posyandu. Padahal berdasarkan data covid-19 per tanggal 8 Maret 2021, per tanggal 13 Maret 2021 dan per tanggal 23 Maret 2021 di Kelurahan Mandaranrejo terdapat kasus covid-19. Selain itu, berdasarkan data kasus covid-19 per tanggal 30 Mei 2021, masih terdapat kasus konfirmasi positif covid-19 baru dari Kelurahan Mandaranrejo. Maka dapat diketahui bahwa Kelurahan Mandaranrejo saat ini masih termasuk wilayah zona kuning Covid-19.

Masa pandemi covid-19 membutuhkan perhatian serius dari seluruh kalangan masyarakat untuk ikut serta berupaya mencegah dan mengendalikan covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.

Untuk mencegah penularan covid-19 ini, seluruh warga Kelurahan Mandaranrejo tanpa terkecuali di posyandu seharusnya menerapkan protokol kesehatan. Hal ini sesuai dengan prinsip pencegahan penularan COVID-19 yang dapat dilakukan dengan beberapa tindakan yang dikenal sebagai 3 M yaitu Menggunakan masker, Mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan handsanitizer, dan Menjaga jarak 1–2 meter dengan orang lain (Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19). Oleh karena itu, dibutuhkan adanya terobosan atau inovasi baru untuk mengubah perilaku masyarakat terutama ibu bayi dan balita di posyandu dalam mematuhi protokol kesehatan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

1. Tahap Konsultasi dengan Bidan dan Petugas Promkes, 11-18 Juni 2021.
2. Tahap Penyusunan materi penyuluhan, 21-26 Juni 2021.
3. Tahap Melaksanakan pre test dengan melaksanakan survei pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait pelaksanaan prokes 3 M di posyandu, 29 Juni 2021.
4. Tahap Melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan praktek, 29 Juni 2021
5. Tahap Melaksanakan post test kepada masyarakat dengan melaksanakan survei pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait pelaksanaan prokes 3 M di posyandu, 29 Juni 2021
6. Tahap Melaksanakan evaluasi, 5-10 Juli 2021

## **C. HASIL YANG DICAPAI**

Pelaksanaan penyuluhan 3 M di Puskesmas Kandangsapi Kota Pasuruan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik dengan keikutsertaan masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

### **1. Tahap Konsultasi dengan Bidan dan Petugas Promkes, 11-18 Juni 2021**

Mendapatkan saran dan masukan dari Bidan kelurahan Mandaranrejo sebagai penanggung jawab posyandu mengenai rancangan aktualisasi dan teknis kegiatan meliputi jadwal kegiatan, lokasi kegiatan, dan sasaran kegiatan dan juga petugas Promkes.

### **2. Tahap Penyusunan Materi Penyuluhan, 21-26 Juni 2021.**

Pelaksanaan kegiatan menyusun materi dan membuat media penyuluhan dengan praktek memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Kandangsapi, yaitu “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terpadu untuk Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangsapi” dan misi UPT Puskesmas Kandangsapi, yaitu: 1). Menggerakkan masyarakat agar menciptakan lingkungan yang sehat, 2). Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat, 3). Memelihara dan meningkatkan kesehatan

perorangan, keluarga, dan masyarakat, serta 4). Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat.

**3. Tahap Melaksanakan Pre-Test** dengan melaksanakan survei pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait pelaksanaan prokes 3 M di posyandu, 29 Juni 2021

Pelaksanaan kegiatan melaksanakan *Pre-Test* memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Kandangsapi, yaitu “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terpadu untuk Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangsapi” dan misi UPT Puskesmas Kandangsapi, yaitu: 1) Menggerakkan masyarakat agar menciptakan lingkungan yang sehat, 2) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat, 3) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat, serta 4) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat.

**4. Tahap Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan dengan Praktek, 29 Juni 2021**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini efektifitas, kreativitas, inovatif, dan berorientasi pada mutu kegiatan perlu diimplementasikan dalam pemberian materi penyuluhan dengan praktek agar sasaran tidak merasa bosan dan materi yang ditampilkan melalui media penyuluhan berupa video dapat tersampaikan dengan baik. Efektivitas kegiatan seperti ini sangat diperlukan agar nantinya sasaran dapat berperan aktif dalam mengimplementasikan materi yang didapatkan setelah diberikan penyuluhan dengan praktek.



**4. Tahap Melaksanakan Post-Test** kepada masyarakat dengan melaksanakan survei pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait pelaksanaan prokes 3 M di posyandu, 29 Juni 2021

Pelaksanaan kegiatan melaksanakan *Post-Test* memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Kandang sapi, yaitu “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terpadu untuk Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang sapi” dan misi UPT Puskesmas Kandang sapi, yaitu: 1) Menggerakkan masyarakat agar menciptakan lingkungan yang sehat, 2) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat, 3) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat, serta 4) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat.

#### **5. Tahap Melaksanakan Evaluasi, 5-10 Juli 2021**

Kegiatan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan hasil kegiatan Aktualisasi memberikan kontribusi terhadap visi UPT Puskesmas Kandang sapi, yaitu “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terpadu untuk Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang sapi” dan misi UPT Puskesmas Kandang sapi, yaitu: 1) Menggerakkan masyarakat agar menciptakan lingkungan yang sehat, 2) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat, 3) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat, serta 4) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat.

#### **Hasil Capaian**

1. Petugas Kesehatan menjadi semakin menekankan pentingnya koordinasi dalam tugas.
2. Materi penyuluhan mengenai 3M menjadi sangat penting untuk membuat masyarakat mengerti mengenai pentingnya mencegah covid-19.
3. Masyarakat menjadi mengerti dan dapat melaksanakan 3M dengan baik.
4. Masyarakat semakin sehat
5. Dari hasil evaluasi pre-test dan post-test pada saat penyuluhan ke masyarakat di dapat nilai dai 55,4 menjadi 78,7.

#### **D. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Pelaksanaan aktualisasi adalah kegiatan yang pada intinya bertujuan untuk menindaklanjuti suatu masalah dengan memberikan tindakan berupa solusi. Isu yang dipilih yakni rendahnya perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di posyandu untuk mengendalikan covid-19 di Kelurahan Mandaranrejo UPT Puskesmas Kandang sapi Kota Pasuruan. Untuk menjawab masalah tersebut, seluruh kegiatan aktualisasi dan habituasi mengarah pada upaya mengubah perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di posyandu melalui Penyuluhan dengan Praktek (Gerakan Patuh Protokol Kesehatan) Untuk Mengendalikan Covid-19 Di Kelurahan Mandaranrejo Upt Puskesmas Kandang sapi Kota Pasuruan.

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan di Puskesmas Kandang sapi Kota Pasuruan, penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan aktualisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan siapak serta mengubah perilaku masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 3 sehingga masyarakat di Posyandu Kelurahan Mandaranrejo terutama Posyandu Wortel, Melati, dan Jeruk mulai mematuhi protokol kesehatan 3 M
2. Terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang semula tidak mematuhi protokol kesehatan menjadi mematuhi protokol kesehatan 3 M.

### **Rekomendasi**

#### 1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat melanjutkan kegiatan ini sebagai salah satu inovasi puskesmas untuk mengubah perilaku masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 3 M di posyandu

#### 2. Bagi Masyarakat

Dapat berperan aktif dalam mematuhi protokol kesehatan untuk mengendalikan covid-19 dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basseng & Purwan, Bayu Hikmat. (2015). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS“Aktualisasi”*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Fauziyah, Restu dan Mandiyo Priyo. (2020). *Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 pada Anggota PKK RT. 05 Desa Banyuraden*. Prosiding Semnas PPM Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19. DOI: 10.18196/ppm.32.207
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 06 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Umum Pelayanan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2001). *Kepmenkes No. 66/Menkes-Kesos/SK/I/2001 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.
- Republik Indonesia. (2020). *Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. Jakarta: Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan Covid-19
- UPT Puskesmas Kandang sapi. (2020). *Profil UPT Puskesmas Kandang sapi Tahun 2020*. Pasuruan: UPT Puskesmas Kandang sapi.
- WHO. 2019. *Novel Coronavirus*. Diakses pada 02 Juni 2021, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>.